

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SHARED PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Aisah¹, Olivia Noer Holifah², Wahyu Setiyo Asih³

aisyahranie2@gmail.com¹, olivianurholifah1920@gmail.com², wahyusetiyoasih0111@gmail.com³

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Model shared menggabungkan dua mata pelajaran atau lebih dengan tujuan untuk saling melengkapi dalam pembelajaran, mempunyai aspek konseptual, keterampilan dan sikap yang sama, serta saling membagi aspek-aspek tersebut dalam lingkup materi yang sama. Model ini dapat mendukung guru untuk menerapkan konten pembelajaran yang dapat menggabungkan berbagai mata pelajaran menjadi satu. Topik yang mencakup aspek pembelajaran ini berupa satuan (Fogarty, 1991). Model ini mempunyai ciri pembelajaran komprehensif (holistik) yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Wiyono, 2013). Model pembelajaran yang termasuk dalam format tema terpadu "Bersama" ditandai dengan perpaduan dua atau lebih mata pelajaran yang berbeda aspek konsep, sikap, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang setara dan utuh, meskipun isinya berbeda (Aziz et al., 2015). Model bersama mempunyai ciri-ciri yang membedakannya: mata pelajaran yang berbeda dapat digabungkan, kesamaan dalam tiga aspek, dan saling melengkapi dalam konsep materi pembelajaran (Priscylio, 2019).

Kata Kunci: Pembelajaran Terpadu, Model Shared

ABSTRACT

The shared model combines two or more subjects with the aim of complementing each other in learning, having the same conceptual aspects, skills and attitudes, and sharing these aspects within the same scope of material. This model can support teachers to implement learning content that can combine various subjects into one. Topics that cover this aspect of learning are in the form of units (Fogarty, 1991). This model has the characteristics of comprehensive (holistic) learning which motivates students to participate in learning because it is linked to everyday life (Wiyono, 2013).

The learning model included in the integrated theme format "Together" is characterized by the combination of two or more subjects with different aspects of concepts, attitudes and skills into one equal and complete unit, even though the content is different (Aziz et al., 2015). The joint model has characteristics that differentiate it: different subjects can be combined, similarities in three aspects, and complementarity in the concept of learning materials (Priscylio, 2019).

Keywords: Implementation, shared model

PENDAHULUAN

Model shared valid dan efektif serta dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga cocok diterapkan dalam pembelajaran dan dapat dikembangkan dalam perangkat pembelajaran.

Model ini merupakan model alternatif yang memperluas pemahaman siswa terhadap materi dan konsep saat belajar melalui pengalaman langsung yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang sesuai. Salah satu manfaat model bersama adalah dapat dengan mudah diterapkan di kelas. Perpaduan berbagai jenis materi pembelajaran yang termasuk dalam topik pembelajaran memberikan kesempatan belajar secara komprehensif dari pelajaran yang diajarkan dan menghubungkannya dengan aktivitas dalam kehidupan siswa sehari-hari (Wiyono, 2013).

Model ini kompleks karena menggabungkan beberapa disiplin ilmu yang memiliki

kesamaan dalam pembelajaran, diteliti secara mendalam, mengajarkan konten yang tumpang tindih, dan diajarkan dalam waktu pembelajaran di kelas yang sama (Aziz et al., 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang diajarkan oleh guru harus sesuai dengan materi, tujuan, kepribadian siswa, dan peralatan yang tersedia. Oleh karena itu, guru harus mampu beradaptasi dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai (Mohamad Agung, 2022). Pembelajaran tema terpadu dengan model bersama diketahui mampu meningkatkan tiga aspek belajar siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Model ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memusatkan perhatian pada RPP, materi pembelajaran, LKPD, dan tes yang diterima siswa selama belajar.

Hal ini efektif dan penggunaan model umum ini dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam merancang pembelajaran menggunakan model bersama, ada beberapa langkah yang perlu Anda pahami: Misalnya, identifikasi dua atau lebih mata pelajaran yang memiliki tiga aspek pembelajaran yang serupa, lalu putuskan tiga aspek mana yang akan diajarkan, lalu pilih beberapa mata pelajaran yang tumpang tindih dan saling melengkapi untuk diterapkan pada pembelajaran Anda. Sikap siswa yang berkembang di sini sungguh aneh. Sikap ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran, siswa berpartisipasi dengan antusias. Oleh karena itu, setelah Yeni menerapkan pembelajaran model kolaboratif pada tahun 2016, sikap siswa terhadap pembelajaran meningkat. Oleh karena itu, hasil positif setelah dilaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model bersama memungkinkan kita mengambil kesimpulan bahwa model bersama layak diterapkan dalam pembelajaran.

Kurangnya kejelian guru dalam menggunakan model ini untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang ada dan ketidakmampuan mereka dalam menggabungkan materi pembelajaran yang tumpang tindih sehingga saling melengkapi. Hal ini dapat mempengaruhi aspek hasil belajar yang dicapai siswa menjadi rendah atau tidak penting. Namun penanganan datanya dilakukan melalui pelatihan kepada guru penerapan model ini di tingkat sekolah dasar. Agar siswa dapat mencapai hasil yang bagus, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran bersama dengan menggunakan media buku pop-up. Oleh karena itu, model ini cocok digunakan dalam pembelajaran tema terpadu di sekolah dasar.

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa guru masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengembangan perangkat pembelajaran dan rumusan integrasi untuk setiap mata pelajaran. Hal ini berdampak pada buruknya hasil belajar siswa. Guru tidak bisa begitu saja menerapkan pembelajaran tradisional. Guru perlu menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan siswa (Indarta dkk, 2022). Pembelajaran tematik terpadu ini mengarah pada pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Riani, 2021). Pemilihan model pembelajaran yang tepat berperan penting dalam membentuk siswa sejak awal proses pembelajaran hingga menjadi lulusan yang sesuai harapan (Agariadne et al., 2022).

Namun melalui pengumpulan data yang diperoleh, kami menemukan bahwa penggunaan model bersama sangat cocok untuk penerapan pembelajaran tematik yang komprehensif, sehingga permasalahan yang tercantum di atas pada bagian "Hambatan Pembelajaran" dapat diatasi sepenuhnya.

Model ini meningkatkan ketiga aspek pembelajaran yang baik dan menjamin

lingkungan kelas yang nyaman, karena lingkungan belajar yang nyaman melalui mata pelajaran tambahan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Berdasarkan penelitian Linaria tahun 2021, pembelajaran model bersama dilakukan dengan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran model bersama. Hal ini sangat membantu agar guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik terpadu dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Chandra (2015) menunjukkan bahwa model bersama tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga mempengaruhi sikap mereka karena pembelajaran dirancang sedemikian rupa, yang terbukti meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan mempengaruhi sikap mereka. Menjadi lebih terorganisir untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kunci keberhasilan pendidikan tergantung pada kemampuan dan kesanggupan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah (Fitria 2014).

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model bersama mempunyai pengaruh yang positif atau signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mencapai integritas pada tiga dimensi pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotorik). dampak. Selain itu, dengan menggabungkan gaya belajar yang berbeda, mereka saling melengkapi, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran mereka dengan lebih mudah, secara aktif menindaklanjuti apa yang telah mereka pelajari, menguasai konsep secara menyeluruh, dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka . apa yang ada di dalam diri mereka. Mereka menerapkan materi pembelajaran yang diperolehnya ke dalam kehidupan nyata. Materi pembelajaran tematik terpadu dengan model bersama lebih spesifik konteks dibandingkan model lain yang termasuk dalam model tematik terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Okta Fiandi. 2015. "Penerapan Model Student Teams-Achievement Divisions Tipe Shared untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Pokok Cahaya." Edusains 7(2):172–78.
- Fitria, Yanti. 2014. "Refleksi Pemetaan Pemahaman Calon Guru SD Tentang Integrated Sains Learning." Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan 14(2):82– 87.
- Fitria, Yanti. 2018. "Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning." Urmal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2(2):52–63.
- Fogarty, Robin. 1991. The Mindfull Schools: How to Integrate The Curricula. Palatine Ilionis: IRI/Skylight Publishing.Inc